

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat merupakan asam yang berbentuk kristal yang merupakan hasil akhir dari metabolisme purin, dimana purin merupakan salah satu komponen asam nukleat yang terdapat pada inti sel tubuh. Normalnya, asam urat ini akan dikeluarkan dalam tubuh melalui feses (kotoran) dan urin. Akan tetapi, karena ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat, akibatnya kadarnya meningkat dalam tubuh. Hal lain yang dapat meningkatkan kadar asam urat adalah terlalu banyak mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung banyak purin. Peningkatan kadar asam urat bisa menyebabkan adanya penyakit radang sendi yang disebut dengan *arthritis gout*. Seseorang dikatakan menderita *arthritis gout* apabila kondisinya menunjukkan gejala yang khas dari penyakit tersebut yaitu ditemukan adanya kadar asam urat yang tinggi dalam darah dan dari pemeriksaan cairan sendi secara mikroskopik ditemukan adanya kristal asam urat yang berbentuk jarum (Anonim, 2011).

Peran pemeriksaan laboratorium sebagai penunjang diagnostik sangat penting untuk menegakkan diagnosa suatu penyakit, termasuk didalamnya adalah pemeriksaan untuk menentukan kadar asam urat dalam darah (Anonim, 2009). Berdasarkan pengamatan peneliti di laboratorium patologi klinik rumah sakit dr. Soetomo Surabaya, didapatkan 45% kasus penyakit asam urat tinggi akan menyebabkan komplikasi terhadap penyakit-penyakit tertentu. Salah satunya

terjadi pada penyakit kencing batu, diabetes mellitus, kegagalan ginjal karena ginjal tidak bekerja dengan baik.

Banyak pengobatan yang dilakukan untuk menghilangkan keluhan asam urat. Berbagai upaya ditempuh oleh para penderita asam urat untuk menghilangkan ketidaknyamanan yang mereka rasakan akibat tingginya kadar asam urat. Sebagian besar orang lebih memilih jalur medis untuk mengobati penyakit ini. Tidak sedikit yang telah lama menempuh pengobatan jalur medis, tetapi kesembuhan belum juga datang. Ada orang semula mengupayakan pengobatan sendiri dengan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang ada di sekitar. Namun, karena penyakit tidak kunjung sembuh atau bahkan semakin parah, banyak orang akhirnya memutuskan melakukan pengobatan secara medis (Aqila, 2010).

Pengobatan secara medis biasanya memanfaatkan berbagai macam bahan obat yang telah diolah secara kimia. Bahan-bahan obat tersebut diracik sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menghalau penyakit asam urat. Tetapi, apabila terus menerus mengonsumsi obat-obatan. Maka efeknya akan ke ginjal, meskipun dosis yang ada dalam obat tersebut sudah pasti yang telah ditetapkan (Aqila, 2010).

Selain dengan pengobatan medis yaitu mengonsumsi obat-obatan dengan anjuran dari dokter. Ada juga pengobatan asam urat yang dilakukan dengan pengobatan alternatif akupuntur, bekam dan pengobatan yang menjijikkan yaitu terapi hewan lintah. Beberapa pengobatan alternatif ini bisa menurunkan kadar asam urat bahkan bisa menyembuhkan penyakit asam urat ini. Pengobatan

akupuntur berasal dari Negara Cina, sedangkan pengobatan bekam ialah pengobatan yang di anjuran oleh Rasulullah. Proses bekam ini dilakukan dengan cara membuang toksin dalam darah penyebab asam urat langsung keluar dari tubuh melalui permukaan kulit (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Kadar Asam Urat Antara Pasien Yang Mengonsumsi Obat-Obatan Dengan Pasien Yang Melakukan Terapi Bekam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah ada perbedaan kadar asam urat antara pasien yang mengonsumsi obat-obatan dengan pasien yang melakukan terapi bekam?”.

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Menganalisa kadar asam urat pada serum pasien terapi bekam.
- b) Menganalisa kadar asam urat pada serum pasien yang mengonsumsi obat-obatan.
- c) Menganalisis perbedaan kadar asam urat antara pasien yang mengonsumsi obat-obatan dengan pasien yang melakukan terapi bekam.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Tenaga Analis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang ada tidaknya perbedaan hasil terhadap kadar asam urat pada pasien yang melakukan bekam dengan pasien yang hanya mengkonsumsi obat-obatan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta meningkatkan kualitas mutu hasil pemeriksaan. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu laboratorium klinik.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa ada berbagai cara untuk mengobati atau menurunkan kadar asam urat yang tinggi.